

PT CHARNIC CAPITAL Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
Financial Statements
as of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATNG TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Anton Santoso |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Nicholas Santoso |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/ *declare that.*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Charnic Capital Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Charnic Capital Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Charnic Capital Tbk's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 20 Juli 2020/*July 20, 2020*



Anton Santoso
Direktur Utama/*President Director*

Nicholas Santoso
Direktur/*Director*

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-56 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni & 31 Desember / June, 30 & December, 31		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,21	14.290.296.147	14.421.498.645	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	21	43.260.335	43.260.335	Other receivables
Portofolio efek	5,20c,21	36.902.188.017	43.936.849.300	Securities portfolio
Pajak dibayar di muka	19a	212.730.000	212.730.000	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		51.448.474.499	58.614.338.280	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	6	36.568.901.806	32.381.235.184	Investment in associate
Aset tetap, neto	7	337.656.270	391.718.750	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8	11.828.434.094	12.176.055.728	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		48.734.992.170	44.949.009.662	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		100.183.466.669	103.563.347.942	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni & 31 Desember / June, 30 & December, 31		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	213.143.588	5.886.000	Trade payables
Beban akrual	21	2.413.000	2.413.000	Accrued expenses
Pendapatan sewa diterima dimuka	10, 20c	1.535.100.000	2.127.300.000	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	11,21	418.950.000	535.798.000	Rental deposits
Utang pajak	19b	972.875	1.732.500	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.170.579.463	2.673.129.500	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	12	159.899.000	159.899.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		159.899.000	159.899.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.330.478.463	2.833.028.500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	13	65.115.000.000	65.115.000.000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	14	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		24.293.000	24.293.000	Other comprehensive income
Saldo laba		14.884.919.207	17.762.250.443	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		97.852.988.206	100.730.319.442	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		100.183.466.669	103.563.347.942	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tengah Tahun Yang Berakhir Pada
30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the MidYear Periods ended June 30,2020 and
2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Year ended June 30		
		2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Keuntungan portofolio investasi efek, neto	16	-4.439.481.109	2.964.681.130	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan sewa	17,20b	1.474.500.000	958.800.000	Rental revenue
Pendapatan dividen		67.830.000	223.972.597	Dividend revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		(2.897.151.109)	4.147.453.727	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	7,8	(401.684.114)	(401.684.130)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Pajak final	19c	(176.873.200)	(146.705.016)	Final tax
Gaji dan tunjangan	18	(276.420.000)	(241.020.000)	Salaries and allowances
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor		(16.468.750)	(190.134.051)	Building maintenance and office equipment
Biaya profesional		(195.472.818)	(179.375.636)	Professional fees
Lain-lain, neto		(135.653.759)	(3.369.400)	Other, net
TOTAL BEBAN USAHA		(1.202.572.641)	(1.162.288.233)	TOTAL EXPENSES
LABA USAHA		(4.099.723.750)	2.985.165.494	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME AND EXPENSES
Bagian laba dari entitas asosiasi	6	853.087.400	-	Share of gain of associate
Pendapatan keuangan		371.562.329	405.308.051	Finance income
Beban keuangan		(2.257.215)	(1.781.732)	Finance costs
Lain-lain, neto		-	0	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		1.222.392.514	403.526.319	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.877.331.236)	3.388.691.813	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME EXPENSE TAX
LABA TAHUN BERJALAN		(2.877.331.236)	3.388.691.813	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.877.331.236)	3.388.691.813	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	15	(4)	5	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30
Juni 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the MidYear Period ended June 30, 2020 and
2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo labal Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019		65.115.000.000	17.828.775.999	25.199.000	8.045.976.970	91.014.951.969	Balance as of January 1, 2019
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-		3.388.691.813	3.388.691.813	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2019	13	65.115.000.000	17.828.775.999	25.199.000	11.434.668.783	94.403.643.782	Balance as of June 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2020		65.115.000.000	17.828.775.999	24.293.000	17.762.250.443	100.730.319.442	Balance as of January 1, 2020
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(2.877.331.236)	(2.877.331.236)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2020	13	65.115.000.000	17.828.775.999	24.293.000	14.884.919.207	97.852.988.206	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tengah Tahun Yang Berakhir Pada
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The MidYear Period ended June 30, 2020 and
2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal		
		30 Juni / Year ended June 30		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pembelian portofolio efek		2.595.180.174	(6.284.400.902)	Purchase of securities portfolio
Penerimaan dari pelanggan		926.809.314	840.892.271	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(277.179.625)	(242.014.780)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(85.362.637)	(367.096.687)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final		(176.873.200)	(146.705.016)	Payments for final tax expense
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		439.392.329	629.280.648	Receipts of revenue from interest and dividend
Pembayaran lainnya, neto		(135.653.759)	(5.151.132)	Other payments, net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>3.286.312.596</u>	<u>(5.575.195.598)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas asosiasi	6	(3.334.579.223)	-	Investment in associate
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(3.334.579.223)</u>	<u>-</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(48.266.627)	(5.575.195.598)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		(82.935.871)	-	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>14.421.498.645</u>	<u>24.013.496.359</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>14.290.296.147</u></u>	<u><u>18.438.300.761</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 91 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 8 Februari 2019 oleh Rahayu Ningsih, S.H., sehubungan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Meeting Decision dated February 8, 2019 by Rahayu Ningsih, S.H., regarding increase in issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company's immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Ir. Freddy Santoso
Ny./Mrs. Anita Marta
Tn./Mr. Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Tn./Mr. Anton Santoso
Tn./Mr. Nicholas Santoso
Tn./Mr. Aris Setyadi

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Komite Audit

Ketua komite
Anggota komite
Anggota komite

Tn./Mr. Fandy Wijaya
Ny./Mrs. Ingrid Feliciancy
Tn./Mr. James Leonardo Djoni

Auditee Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 8 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the Company has a total of 8 permanent employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of the Financial

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program”
- Penyesuaian PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian PSAK No. 26, “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian Perlakuan

Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The adoption of the improvement of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS No. 24, “Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement”
- Improvements to SFAS No. 22, “Business Combination”
- Improvements to SFAS No. 26, “Borrowing Costs”
- Improvements to SFAS No. 46, “Income Taxes”
- Improvements to SFAS No. 66, “Joint Arrangements”
- IFAS No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- IFAS No. 34, “Uncertainty Over Income

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan”

Tax Treatments”

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (Continued)

Standar-standar baru amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah 1 Januari 2020 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and improvements effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73, “Sewa”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material”
- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62, Kontrak Asuransi”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”

- SFAS No. 71, “Financial Instruments”
- SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS No. 73, “Leases”
- Amendments to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”
- Amendments to SFAS No. 15, “Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”
- Amendments to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material”
- Amendments to SFAS No. 62, “Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71, Financial Instruments with SFAS No. 62, Insurance Contracts”
- Annual Improvements of SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

New standard and amendment effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Penyesuaian PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis”

- SFAS No. 112, “Accounting for Endowments”
- Amendments to SFAS No. 22, “Business Combination: Definition of a Business”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvements of accounting standards to the financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50, mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

The Company adopted SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", and SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50, provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. SFAS No. 55, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. SFAS No. 60, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial assets is classified as held for trading if it is acquired

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan yang diperdagangkan jika diperolehnya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Portofolio efek diklasifikasikan dan dicatat sebagai nilai wajar melalui laba dan rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, portofolio efek, dan piutang lain-lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang

Piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan

principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Securities portfolio are classified and recorded for as fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, SFAS No. 55 requires loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, and other receivables.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Receivables

Other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under SFAS No. 55.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan

of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang

difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Initial recognition financial liabilities
(Continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, dan jaminan sewa.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and rental deposits.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance charges" account in the statements of

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang

Utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

profit or loss and other comprehensive income.

Payables

Current trade payables and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v) Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of June 30, 2020 and December 31, 2019, as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.302,00	13.901,01	1 United States Dollar (USD)

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investment in Associate

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

which the Company has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed Assets (Continued)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Tahun/Years

Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

g. Properti Investasi

g. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Properti Investasi (Lanjutan)

g. Investment Properties (Continued)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Tanah yang peruntukkan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

20

Building
Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Sewa

h. Leases

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As Lessor

In a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease in the amount of the investment of the Company's net lease. Recognition of finance lease income is allocated to the accounting period which reflects a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in the negotiation process and arrangements for operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessee

Assets on finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Liabilities to the lessor are presented in the statement of financial position as a finance lease liability.

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same as the assets that are owned or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful life.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits enjoyed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation..

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax

The company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

I. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Transactions with Related Parties
(Continued)

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

n. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides post employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance to Labor Law 13/2003, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

n. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

p. Revenue and Expense Recognition

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan

Pendapatan sewa atas ruang perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari portofolio investasi efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler *direview* oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Revenue

Lease income for office space is recognized as income on a straight-line basis over the lease period. Advances received are presented as "Unearned Revenue".

Dividend income from the stock securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payments.

Gains (losses) from investments securities portfolio include gains (losses) arising from the sale of securities portfolio and unrealized gains (losses) due to changes in the fair value of the securities portfolio.

Expense

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

r. Events After the Financial Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset

The Company determines the classifications of

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment properties

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset has impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value of use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuations or indications of available fair value.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31	
	2020	2019
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930.295.797	1.217.758.965
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.412.206.532	370.322.206
PT Bank OCBC NISP	143.983.409	-
Sub-total	<u>2.486.485.738</u>	<u>1.588.081.171</u>
<u>\$AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>76.141.414</u>	<u>67.116.484</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>8.827.268.995</u>	<u>10.000.000.000</u>
Sub-total	<u>8.827.268.995</u>	<u>10.000.000.000</u>
<u>\$AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>2.900.400.000</u>	<u>2.766.300.990</u>
Total	<u>14.290.296.147</u>	<u>14.421.498.645</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash in banks
	<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP	
Sub-total	
<u>USD</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>Time deposits</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	
<u>USD</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31		
	2020	2019	
<u>Saham</u>			<u>Securities</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 20c)	31.696.690.000	36.955.086.000	Related parties (Note 20c)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	-	2.279.000.000	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	497.000.017	1.491.750.000	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	844.683.000	1.129.207.800	PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)
PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)	2.182.250.000	766.222.500	PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)
PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	504.450.000	334.800.000	PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)
PT Jaya Real Property Tbk (JRPT)	285.600.000	240.000.000	PT Jaya Real Property Tbk (JRPT)
PT First Indo American Leasing Tbk (FINN)	203.815.000	203.815.000	PT First Indo American Leasing Tbk (FINN)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	-	195.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)	-	170.108.000	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)
PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	447.700.000	76.560.000	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)
PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	-	75.300.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	20.000.000	20.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG)	220.000.000	-	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG)
Sub-total	5.205.498.017	6.981.763.300	Sub-total
Total	36.902.188.017	43.936.849.300	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

There are no securities portfolio used as collateral as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp (4.439.481.109) dan Rp 7.014.832.960 yang disajikan sebagai keuntungan portofolio investasi efek, neto (Catatan 16).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss amounting to Rp (4.439.481.109) and Rp 7.014.832.960 for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are recognized as gain on investments securities portfolio, net (Note 16).

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)

		2020					
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	25%	32.381.235.184	3.334.579.223	853.087.400	36.568.901.806		PT Fuji Finance Indonesia Tbk

6. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FFI)

		2019					
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	22%	20.530.980.864	10.104.865.300	1.745.389.020	32.381.235.184		PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Lokasi bisnis FFI di Jakarta, Indonesia. FFI merupakan perusahaan terbuka.

Business location of FFI is in Jakarta, Indonesia. FFI is a public listed.

Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada FFI.

The Company is using equity method to record its investment in FFI.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
 (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan memiliki penyertaan pada FFI sebesar 20% atau 200.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp 20.000.000.000. FFI adalah perusahaan lembaga pembiayaan.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba entitas asosiasi tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company invested 20% or 200,000,000 shares in FFI amounting to Rp 20,000,000,000. FFI is multi finance company.

Total assets, liabilities, revenue and income of the associated company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

		2020			
		Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenue	Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year
PT Fuji Finance Indonesia Tbk		139.155.042.696	101.004.364	4.920.568.114	3.472.069.189
		2019			
		Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenue	Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year
PT Fuji Finance Indonesia Tbk		137.561.563.363	91.245.500	10.085.363.632	7.848.078.077

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	Office equipment
Jumlah harga perolehan	845.000.000	-	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	(438.281.250)	(51.562.500)	-	Vehicle
Peralatan kantor	(15.000.000)	(2.499.980)	-	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(453.281.250)	(54.062.480)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	391.718.750			Net book value
	2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	Office equipment
Jumlah harga perolehan	845.000.000	-	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	(335.156.250)	(103.125.000)	-	Vehicle
Peralatan kantor	(10.000.000)	(5.000.000)	-	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(345.156.250)	(108.125.000)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	499.843.750			Net book value

Beban penyusutan aset tetap tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 54.062.480 dan Rp 108.125.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Depreciation expenses for fixed assets in June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 54.062.480 and Rp 108,125,000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 fixed assets are not insured by the Company.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(8.125.446.689)	(347.621.634)	-	Building
Nilai buku neto	12.176.055.728			Net book value
	2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(7.430.203.421)	(695.243.268)	-	Building
Nilai buku neto	12.871.298.996			Net book value

Perusahaan memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan bangunan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 347.621.634 dan Rp 695.243.268.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 properti investasi - bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar

The Company's units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters located in Jakarta. The Company also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses for buildings in June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 347.621.634 and Rp 695,243,268.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, investment properties - buildings have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 815,000,000,000. Management believes

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 815.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar. Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Fair value of investment properties as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. Based on the market data approach. As of June 30, 2020 management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.474.500.000 dan Rp 2.465.400.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17).

Revenue from investment properties amounting to Rp 1.474.500.000 and Rp 2,465,400,000 for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 17).

9. UTANG USAHA

9. ACCOUNT PAYABLE

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	74.136.900	-	PT Global Mediacom Tbk (BMTR)
PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)	139.006.688	-	PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)
PT Dome Sukses Internasional	-	5.886.000	PT Dome Sukses Internasional
Total	213.143.588	5.886.000	Total

10. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

10. UNEARNED RENTAL REVENUE

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 20c)	252.000.000	252.000.000	Related parties (Note 20c)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Toga Internasional	1.283.100.000	1.875.300.000,00	PT Toga Internasional
Sub-total	1.283.100.000	1.875.300.000	Sub-total
Total	1.535.100.000	2.127.300.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. JAMINAN SEWA

11. RENTAL DEPOSITS

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Toga Internasional	367.500.000	367.500.000	PT Toga Internasional
PT Sky Global Utama	-	116.848.000	PT Sky Global Utama
PT City Vision	51.450.000	51.450.000	PT City Vision
Total	418.950.000	535.798.000	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

The Company provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2020.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits in the statement of financial position and as employee benefits expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated Januari 30, 2020.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Maret & 31 Desember / March 31 & December 31		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,41%	7,41%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (TMI-III)/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality table
Tingkat cacat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old		Normal retirement age

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni & 31 Desember / June, 30 & December, 31		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	-	54.795.000	Current service cost
Beban bunga	-	7.834.000	Interest cost
Total	-	62.629.000	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 Juni & 31 Desember / June, 30 & December, 31		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	159.899.000	96.364.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	-	54.795.000	Current service cost
Beban bunga	-	7.834.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	4.554.000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(3.648.000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	159.899.000	159.899.000	Balance at end of year

Analisa sentivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2020 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	150.252.000	1%	59.162.000	Increase
Penurunan	1%	171.247.000	1%	51.070.000	Decrease

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator, are as follows:

2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	419.648.400	64,44%	41.964.840.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	115.037.800	17,67%	11.503.780.000	PT Okansa Indonesia
Masyarakat	116.463.800	17,89%	11.646.380.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

2019				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	440.001.000	67,57%	44.000.100.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	115.037.800	17,67%	11.503.780.000	PT Okansa Indonesia
Masyarakat	96.111.200	14,76%	9.611.120.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 tanggal 8 Februari 2019 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019, dinyatakan bahwa sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan maka modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp 65.115.000.000.

Based on the Deed of Director Circular Decision notarized by Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 dated February 8, 2019, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019, it was stated that in connection with the Initial Public Offering then the Company's issued and paid-up capital were increased to Rp 65,115,000,000.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31		
	2020	2019	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share stock related to:
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1c)	20.000.000.000	20.000.000.000	Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1c)
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	Stock issuance cost related to Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Total	17.828.775.999	17.828.775.999	Total

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

15. LABA PER SAHAM

15. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The detailed calculation for earnings per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Year ended June 30		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan	(2.877.331.236)	3.388.691.813	Profit for the year
Rata-rata tertimbang	651.150.000	651.150.000	Weighted average outstanding shares
Total	(4)	5	Total

16. KEUNTUNGAN PORTOFOLIO INVESTASI EFEK, NETO

16. GAIN ON INVESTMENTS SECURITIES PORTFOLIO, NET

Akun ini merupakan keuntungan neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk

This account consists of net profit from trading securities transactions including change in the

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.			<i>fair value of trading securities.</i>
KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK -NETO			GAIN/LOSS SECURITIES PORTFOLIO, NET
	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30		
	2020	2019	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	-2.596.701.242	2.011.691.500	<i>Change in fair value of trading securities, net</i>
Keuntungan direalisasi atas portofolio investasi efek, neto	-1.842.779.867	952.989.630	<i>Realized gain on investments securities portfolio, net</i>
Total	(4.439.481.109)	2.964.681.130	Total

17. PENDAPATAN SEWA

17. RENTAL REVENUE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Year ended June 30		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 20b)	504.000.000	415.500.000	<i>Related parties (Note 20b)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Toga Internasional	592.200.000	-	<i>PT Toga Internasional</i>
PT Sky Global Utama	130.800.000	130.800.000	<i>PT Sky Global Utama</i>
PT Timerindo Perkasa Internasional	-	288.750.000	<i>PT Timerindo Perkasa Internasional</i>
PT City Vision	247.500.000	-	<i>PT City Vision</i>
PT Komunikasi Perkasa Internasional	-	123.750.000	<i>PT Komunikasi Perkasa Internasional</i>
Sub-total	970.500.000	543.300.000	<i>Sub-total</i>
Total	1.474.500.000	958.800.000	Total

18. GAJI DAN TUNJANGAN

18. SALARIES AND ALLOWANCES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Year ended June 30		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	116.521.000	173.687.000	<i>Salaries and wages</i>
Imbalan kerja (Catatan 12)	159.899.000	67.333.000	<i>Employee benefits (Note 12)</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Total	276.420.000	241.020.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and For The MidYear Period ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni & 31 Desember June, 30 & December, 31		
	2020	2019	
Pajak final	<u>212.730.000</u>	<u>212.730.000</u>	Final tax

b. Utang pajak

	30 Juni & 31 Desember June, 30 & December, 31		
	2020	2019	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	70.000	1.182.500	Article 21
Pasal 23	902.875	550.000	Article 23
Total	<u>972.875</u>	<u>1.732.500</u>	Total

c. Pajak final

Seluruh pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 176.873.200 dan Rp 146.705.016.

c. Final tax

All of the Company's revenue are subject to final income tax. The final tax expense for June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 176.873.200 and Rp 146.705.016.

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

d. Deferred tax

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the financial statements and as per taxation.

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada Desember 31, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.716.273.473	7.278.255.810	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang merupakan objek pajak final	(10.717.034.930)	(8.842.455.235)	Income subject to final taxes
Beban yang tidak diperkenankan	2.819.035.444	2.402.310.829	Non-deductible expense
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(1.818.273.987)	(838.111.404)	Non-taxable income
Total beda permanen	(9.716.273.473)	(7.278.255.810)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable income

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018.

The taxable income resulting from reconciliation is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return year 2018.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dari DJP.

As of the reporting date, the Company has not received Tax Assessment Letters per June 30, 2020 and December 31, 2019 from DJP.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan/ Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	Pendapatan sewa, portofolio efek, pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, securities portfolio, unearned rental revenue</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Pendapatan sewa, investasi pada asosisasi, pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, investment in associate, unearned rental revenue</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komaris dan Direksi/ <i>Commisioners and Directors</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation benefits</i>

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. *Transactions with Related Parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Year ended June 30		
	2020	2019	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rental revenue</u>
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	327.000.000	327.000.000	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	177.000.000	88.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	<u>504.000.000</u>	<u>415.500.000</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Balances with Related Parties (Continued)

PIHAK BERELASI

30 Juni & 31 Desember /
June 30 & December 31

RELATED PARTIES

	2020	2019
Portofolio efek		
PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)	31.696.690.000	36.955.086.000
	31.696.690.000	36.955.086.000

Securities portfolio
PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA)

Total

30 Juni & 31 Desember /
June 30 & December 31

Investasi pada asosiasi

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)

	2020	2019
PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)	36.568.901.806	20.530.980.864

Investment in associate
PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)

30 Juni & 31 Desember /
June 30 & December 31

Pendapatan sewa diterima dimuka

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Fuji Finance Indonesia Tbk

	2020	2019
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	163.500.000	163.500.000
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	88.500.000	88.500.000
Total	252.000.000	252.000.000

Unearned rental revenue
PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Total

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 180.650.000 dan Rp 361.300.000 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 180.650.000 and Rp 361,300,000 respectively, for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau kewajiban diselesaikan, didasarkan pada transaksi *arm's length*.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in an arm's length transaction basis.

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts are as follows:

	30 Juni & 31 Desember / June 30 & December 31		
	2020	2019	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	14.290.296.147	14.421.498.645	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	43.260.335	43.260.335	Other receivables
Sub-total	14.333.556.482	14.464.758.980	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	36.902.188.017	43.936.849.300	Securities portfolio
Total	51.235.744.499	58.401.608.280	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	213.143.588	5.886.000	Trade payables
Beban akrual	2.413.000	2.413.000	Accrued expenses
Jaminan sewa	418.950.000	535.798.000	Rental deposits
Total	634.506.588	544.097.000	Total

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Perusahaan menggunakan heirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang lain-lain, portfolio efek, utang usaha, beban akrual, dan jaminan sewa) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the fair values recorded are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

The methods and assumptions below are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with a maturity of one year or less (cash and cash equivalents, other receivables, securities portfolio, accrued expenses, trade payables, and rental deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

risiko yang dirangkum di bawah ini.

23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT (Continued)

Risk management

a. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents, however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash and cash equivalents and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

		2020		2019			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>	
Kas dan setara kas	AS\$	205.324	2.976.541.414	203.828	2.833.417.474	USD	Cash and cash equivalents

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

e. Risiko sentivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan pada tahun 2019 dan 2018:

	2019		2018		USD
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
AS\$	5,00%	141.670.874	5,00%	145.879.467	
	-5,00%	(141.670.874)	-5,00%	(145.879.467)	

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Company's income before income tax in 2019 and 2018:

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

23. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2020			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	11.828.434.094	36.902.188.017	51.240.114.558	99.970.736.669	Assets
Liabilitas	2.167.193.588	-	163.284.875	2.330.478.463	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	1.474.500.000	-	-	1.474.500.000	Rental revenue
Keuntungan portfolio investasi efek, neto	-	(4.439.481.109)	-	(4.439.481.109)	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	67.830.000	-	67.830.000	Dividend revenue
Total	1.474.500.000	(4.371.651.109)	-	(2.897.151.109)	Total
Beban usaha	(347.621.634)	-	(854.951.007)	(1.202.572.641)	Operating expense
Laba usaha				(4.099.723.750)	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			1.222.392.514	1.222.392.514	Other income
Laba sebelum pajak				(2.877.331.236)	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				(2.877.331.236)	Profit for the year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2019			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	12.176.055.728	43.936.849.300	47.237.712.914	103.350.617.942	Assets
Liabilitas	2.668.984.000	-	164.044.500	2.833.028.500	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.465.400.000	-	-	2.465.400.000	Rental revenue
Keuntungan portfolio investasi efek, neto	-	7.014.832.960	-	7.014.832.960	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	488.805.974	-	488.805.974	Dividend revenue
Total	2.465.400.000	7.503.638.934	-	9.969.038.934	Total
Beban usaha	(695.243.268)	-	(1.975.285.649)	(2.670.528.917)	Operating expense
Laba usaha				7.298.510.017	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			2.417.763.456	2.417.763.456	Other income
Laba sebelum pajak				9.716.273.473	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				9.716.273.473	Profit for the year

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2019 (Diaudit), serta Untuk Periode
Tengah Tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan
30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and For The MidYear Period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. IKATAN

Pada 30 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan kegiatan usaha persewaan ruangan.

24. AGREEMENTS

In June 30, 2020, the Company has entered into several rental agreements in connection with business operations regarding rental office.

Para Pihak/ The Parties	Nomor Perjanjian/ Number of Agreements	Periode/ Period		Luas/ Square
		Penerbitan/ Issued	Berakhir/ Ended	
Perusahaan dan PT Toga Internasional Indonesia <i>the Company and PT Toga Internasional Indonesia</i>	00/MS/LA/2019 tanggal 24 Juni 2019/ <i>00/MS/LA/2019 dated Juni 24, 2019</i>	1 Agustus 2019 <i>August 1, 2019</i>	31 Juli 2021/ <i>July 31, 2021</i>	350 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	003/MS/LA/XI/2019 tanggal 20 November 2019/ <i>003/MS/LA/XI/2019 dated November 20, 2019</i>	15 Januari 2020 <i>Januari 15, 2020</i>	14 Juli 2020/ <i>July 14, 2020</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	002/MS/LA/2020 tanggal 1 Maret 2020/ <i>002/MS/LA/2020 dated March 1, 2020</i>	1 April 2020/ <i>April 1, 2020</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Protech Mitra Perkasa Tbk/ <i>the Company and PT Protech Mitra Perkasa Tbk</i>	001/MS/LA/2020 tanggal 1 Maret 2020/ <i>001/MS/LA/2020 dated March 1, 2020</i>	1 April 2020/ <i>April 1, 2020</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	118 m ²

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Juli 2020.

25. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 20, 2020.